

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE  
OUTSIDE CIRCLE (IOC)* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA 2  
SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN KE-2 SISWA KELAS VSD AISYIYAH 1  
MATARAM TAHUN AJARAN 2022**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Skripsi  
Sarjana Strata Satu ( S1 ) Pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**OLEH:**  
**WULAN SASMAWATI**  
**NIM : 118180089**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE  
OUTSIDE CIRCLE (IOC)* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA 2  
SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN KE-2 SISWA KELAS VSD AISYIYAH 1  
MATARAM TAHUN AJARAN 2022**

Telah memenuhi syarat dan disetujui :

Tanggal 2 Juni 2022

**Dosen Pembimbing I**



**Abdillah. M. Pd**  
NIDN. 0824048301

**Dosen Pembimbing II**



**Syafruddin Muhdar, M. Pd**  
NIDN. 0813078701

**Menyetujui :**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Ketua Program Studi**



**Haifaturrahman. M. Pd**  
NIDN : 0804048501

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE  
OUTSIDE CIRCLE (IOC)* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA 2  
SUB TEMA 2 PEMBELAJARAN KE -2 SISWA KELAS V SD AISYIYAH 1  
MATARAM TAHUN AJARAN 2022**

Skripsi Atas Nama Wulan Sasmawati Telah Dipertahankan Didepan  
Dosen Penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**Tanggal 4 Agustus 2022**

**Dosen Penguji:**

1. Abdillah , M.Pd ( Ketua )   
NIDN. 0824048301
2. Sintayana Mahardini , M.Pd ( Anggota I )   
NIDN. 0810018901
3. Baiq Desi Milandari, M.Pd ( Anggota II )   
NIDN. 0808128901

**Mengesahkan:**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan  
  
Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si  
NIDN.0821078501

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya maha peserta didik program Studi Pendidikan Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram Menyatakan bahwa:

Nama: Wulan Sasmawati

Nim : 118180089

Alamat : pagesangan indah

Memang benar bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh penggunaan model pembelajaran *inside outside circle (ioc)* terhadap hasil pada tema 2 sub tema 2 pembelajaran ke-2 siswa kelas V sd Aisyiyah 1 mataram Tahun Ajaran 2022” merupakan karya sendiri dan belum ada yang mengajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.

Skripsi ini merupakan murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak manapun, kecuali arahan dari pembimbing. Jika memiliki karya atau pendapat dari orang lain yang telah dipublikasikan, makai itu acuan sebagai sumber dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram  
Yang membuat pernyataan



Wulan Sasmawati  
118180089



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Sasmawati  
NIM : 118180089  
Tempat/Tgl Lahir : MPili / 20-05-2000  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : FKIP  
No. Hp : 081246089139  
Email : Wulansasmawati32@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inside outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 2 subtema 2 Pembelajaran Ke 2 Siswa kelas V SD Alsiyah 1 Mataram Tahun Ajaran 2022

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. *Ag*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 09 September .....2022

Penulis



Wulan Sasmawati  
NIM. 118180089

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Sasmanwati  
NIM : 110100089  
Tempat/Tgl Lahir : MDIII / 20 - 05 - 2000  
Program Studi : RGS  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 081246089139 / wulansasmanwati32@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran ke 2 Siswa kelas V SD Alsiyah 1 Mataram Tahun Ajaran 2022

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 09 September.....2022

Penulis



Wulan Sasmanwati  
NIM. 110100089

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar. S.Sos, M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

Setiap Kesulitan Selalu Ada Kemudahan, Setiap Masalah Pasti Ada Solusi.



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri dan orang-orang yang mempunyai makna istimewa dalam kehidupan saya, diantaranya :

1. Teruntuk kedua orangtuaku tercinta Ayahku tercinta jaidon dan Ibunda ku srimulyati.yang telah menjadi motivator terhebat, sumber penyemangat hidup saya dan tidak pernah bosan mendoakan saya, membimbing dan menyanyangi, mencintai serta tidak pernah letih untuk membiayai hidup dan pendidikan saya. Mereka rela bekerja keras dan banting tulang demi membiayai saya untuk menempuh pendidikan. Mereka yang selalu menjadi pahlawan dalam jiwa saya, terimakasih atas semua pengorbanan, cinta dan kasih sayangny yang mampu membuat saya pada titik ini.
2. Teruntuk keluarga dari ibu, keturunan H Abubakar dan Hj. Harnah juga dari keluarga ayah, Tanpa doa dan dukungan dari kalian, saya tidak mungkin seperti ini.
3. Teruntuk kakak-kakakku dan adikku, Terimakasih karena sudah sering memberikan motivasi untuk meraih cita-cita ini. Berkat kalian saya tidak bisa sampai pada titik sekarang ini.
4. Teruntuk ponakanku, terimakasih telah memberikan semangat untuk Bibimu ini, berkat kalian, Bibimu tidak sampai ketitik sekarang ini.
5. Teruntuk para guru dan dosen-dosenku tercinta yang selalu membimbing, mendidik, dan mengajarkan saya. Terimakasih untuk jasa-jasanya selama



ini yang tidak mampu terbalaskan , ilmu yang kalian berikan tidak akan terhenti dan in sya Allah akan tersalurkan pada generasi selanjutnya.

6. Teruntuk anak kos Hj. Fatimah, terimakasih berkat kalian saya bisa sampai ketitik ini.
7. Teruntuk anak PGSD kelas C, teman-teman seperjuangan PGSD UMMAT angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan do'a, penulis ucapkan terimakasih banyak, kalian hebat, baik, peduli kepada sesama.
8. Teruntuk teman-teman HMDM, dan HIMASDOM, yang sudah memberikan dukungan, arahan dan semangat kepada penulis, penulis ucapkan Jazakumullahu khairan katsir atas semuanya selama ini, berkat kalian semua juga, akhirnya saya bisa sampai ketitik yang sekarang ini.

Semoga apa yang saya peroleh selama kuliah di pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram bisa bermanfaat bagi pembaca khususnya dan bagi saya pribadi. Disini penulis sebagai manusia lemah tak pernah luput dari dosa dan jauh dari kesempurnaan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat tuhan yang maha Esa yang telah memberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “ pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *insideoutsidecircle* (IOC) terhadap hasil belajar pada Tema 2 Sub tema 2 Pembelajaran ke-2 siswa kelas V SD Aisiyyah 1 Mataram” ini disusun sebagai syarat akhir penyelesaian studi satu (S-1) pada program studi pendidikanguru sekolah dasar Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari pihak. Untuk dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Dr. H. Arsyad Abd Gani M.pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. Muhammad Nizar. M.pd.,Si Selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Hifaturrahmah, M.pd Selaku Ketua program Studi Pendidikan guru sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Abdillah, M.pd selaku dosen pembimbing I
5. Syafruddin Muhdar M.pd selaku Dosen Pembimbing II
6. Semua pihak Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktir sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Mataram, 26 juli 2022

Penulis

Wulan sasmawati  
NIM 118180089

Wulan. 2022. “**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (Ioc)* Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran Ke-2 Siswa Kelas VSD Aisyiyah 1 Mataram Tahun Ajaran 2022**”. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.  
Dosen Pembimbing I : Abdillah, M.pd  
Dosen Pembimbing I : Syafruddin Muhdar M.pd

## ABSTRAK

Peserta didik kurang aktif (pasif) dalam mengemukakan pendapat dan pengetahuannya terkait materi pembelajaran model pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran langsung dengan menggunakan metode ceramah. Masalah yang sama juga terjadi di SD Aisyiyah 1 Mataram dimana tenaga pengajar masih sering menggunakan metode belajar ceramah dalam kegiatan belajar. Hal tersebut tentunya berdampak kepada minat dan antusiasme belajar siswa dalam mengikuti pelajaran, dan berdampak pula kepada hasil belajar siswa. Hal tersebut membuat penulis mencoba melakukan sebuah eksperimen yaitu Penerapan model pembelajaran *inside outside circle (ioc)* terhadap hasil belajar pada tema 2 subtema 2 pembelajaran ke-2 siswa kelas VSD Aisyiyah 1 Mataram Tahun Ajaran 2022.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Aisyiyah 1 Mataram Tahun Ajaran 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan menggunakan instrument.

Hasil penelitian adalah hasil uji tes kelas pre test atau kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 14,067 sementara kelas eksperimen atau kelas post test mendapatkan nilai yang lebih tinggi yaitu dengan rata-rata 18,2. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan yang disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Aisyiyah 1 Mataram Tahun ajaran 2022. Sementara hasil uji keterlaksanaan kegiatan pembelajaran antar kelas kontrol persentase keterlaksanaannya 83,3% sementara kelas eksperimen adalah 91,6%. Kemudian hasil uji *Paired Samples Test* dimana nilai signifikansi yang ditemukan adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 yang artinya adalah adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Dengan demikian maka  $H_0$  yang berbunyi tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttest yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *inside outside circle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa di tolak, dan  $H_a$  yang berbunyi ada perbedaan rata-rata antara hasil pre test dan pos test adalah pengaruh model pembelajaran *inside outside circle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa diterima.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)*, Hasil Belajar

Wulan Sasmawati 118180089 2022. "The Influence of Using the Inside Outside Circle (IOC) Learning Model on Learning Outcomes in Theme 2 Sub-theme 2 of the 2nd Learning of VSD Aisyiyah 1 Mataram Class Students in the 2022 Academic Year". Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

First Consultant : Abdillah, M.pd

Second Consultant : Syafruddin Muhdar M.pd

### ABSTRACT

Students are less active (passive) in expressing their opinions and knowledge related to learning materials. The lecture method is the direct learning model that the teacher employs during learning activities. A similar issue also exists in SD Aisyiyah 1 Mataram, where the instructional staff still frequently conducts learning activities using the lecture-learning technique. This undoubtedly affects the students' motivation and interest in paying attention to the lecture, as well as the results of their learning. This prompts the author to experiment by applying the inside-outside circle (IOC) learning model to the learning objectives for theme 2 sub-theme 2 of the second learning of VSD Aisyiyah 1 Mataram class students in the 2022 academic year. The experimental research method employed in this study is a quantitative research method. This study sought to ascertain how the Inside Outside Circle (IOC) learning paradigm affected the learning results of SD Aisyiyah 1 Mataram fifth-graders in the 2022 academic year. The observational method and the instrument were used to collect the data. The study's findings show that the experimental or posttest class received a higher overall score of 18.2 than the pretest or control class, which had an average score of 14,067. This demonstrates that the Inside Outside Circle (IOC) learning paradigm significantly impacts the learning results of fifth graders at SD Aisyiyah 1 Mataram in the 2022 academic year. Iteration was 91.6%. The Paired Samples Test results follow, showing that there is a significant difference between the beginning and end variables with a significance value of 0.000, which is smaller than 0.05. Thus,  $H_0$  which reads that there is no average difference between pretest and posttest learning outcomes, which means that there is no effect of using the outside circle (IOC) learning model on student learning outcomes, is rejected, and  $H_a$  which reads that there is an average difference between student learning outcomes. Pretest and posttest are the effects of the learning model inside outside circle (IOC) on student learning outcomes are accepted.

**Keywords:** Inside Outside Circle (IOC) Learning Model, Learning Outcomes



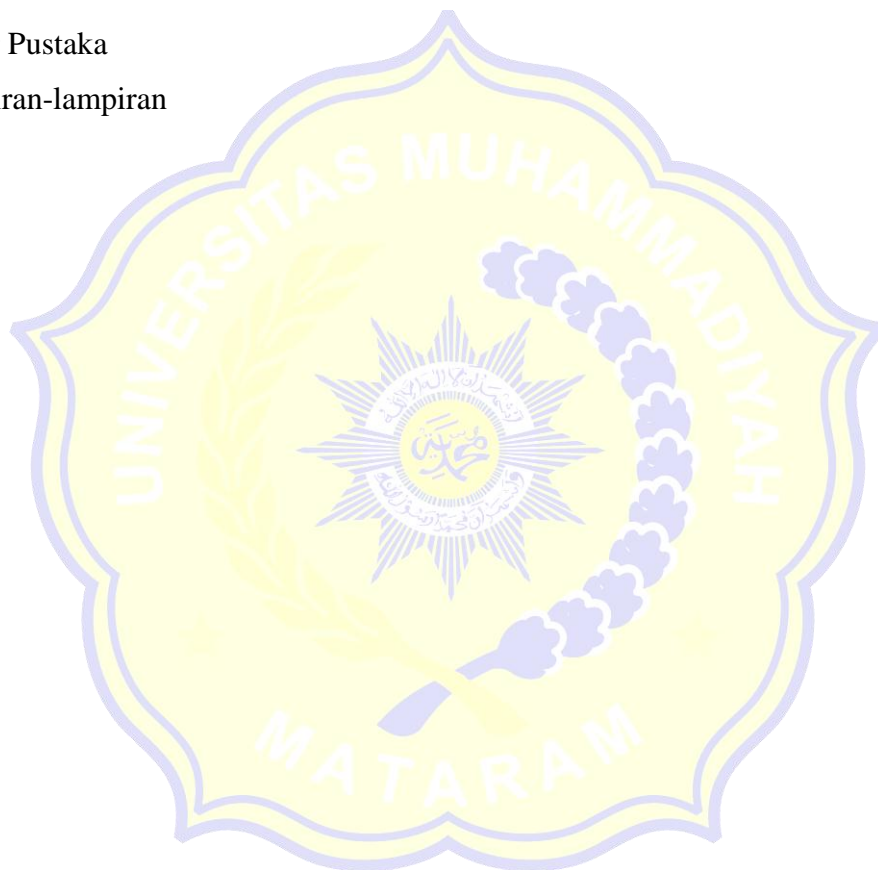
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
PERNYATAAN BERSEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Peneleitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Batasan Operasional .....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Penelitian Yang Relevan.....	8
2.2 Kajian Pustaka.....	10
2.3 Kerangka Berfikir.....	29
2.4 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELEITIAN .....	32
3.1 Rancangan Penelitian .....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.4 Populasi dan Sampel .....	34
3.5 Variabel Penelitian .....	35

3.6 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.7 Instrumen Penelitian.....	37
3.8 Metode Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Deskripsi Data.....	48
4.2 Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran.....	60

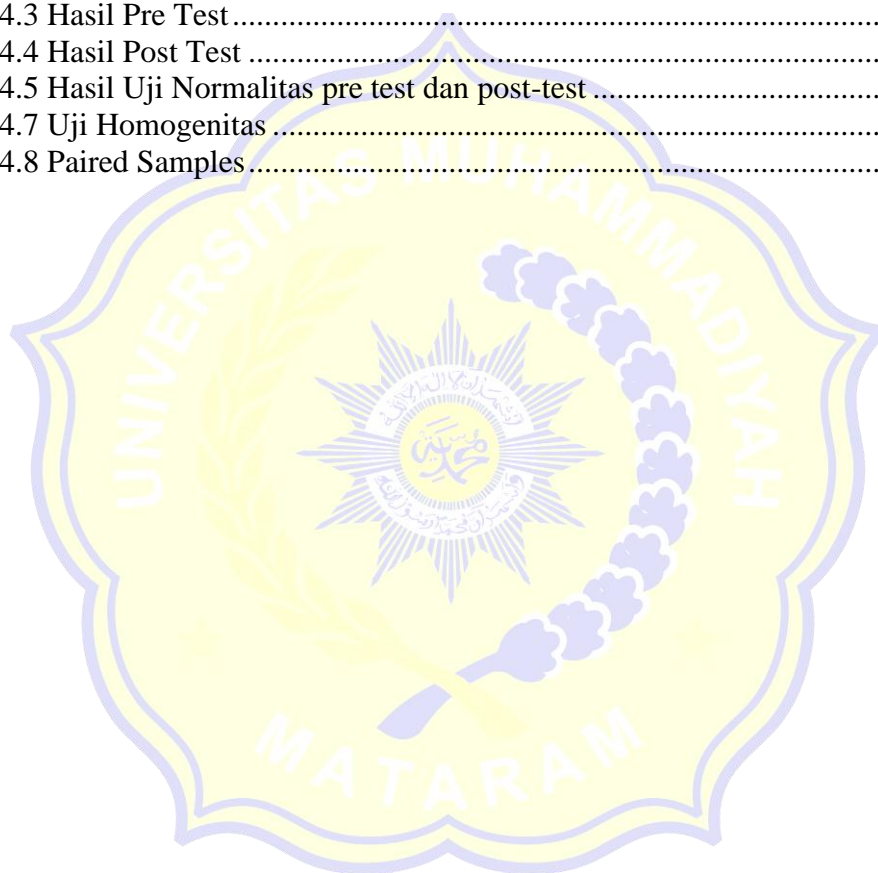
Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ulangan MID Kelas V SD Aisyiyah 1 Mataram.....	2
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Sampel Penelian.....	31
Tabel 3.3 kisi-kisi lembar soal .....	35
Tabel3.4 Kisi – Kisi lembar Observasi kelas eksperimen.....	36
Tabel3.3 kisi-kisi lembar observasi kelas kontrol.....	37
Tabel 4.2 Hasil validitas butir soal.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas .....	46
Tabel 4.3 Hasil Pre Test .....	47
Tabel 4.4 Hasil Post Test .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas pre test dan post-test .....	50
Tabel 4.7 Uji Homogenitas .....	51
Tabel 4.8 Paired Samples.....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses yang melekat pada aktivitas manusia. Menurut Hidayat (2013:32), Pendidikan adalah produk budaya manusia, dan kegiatan pendidikan mengabdikan pada kehidupan manusia dan usahanya untuk mempertahankan dan melanjutkan kehidupan. Selain itu, pendidikan secara filosofis dimaksudkan dalam konteks pembangunan manusia, orang hidup dengan percaya diri bahwa mereka akan berkembang.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan personel yang berkualitas. Indikator mutu pendidikan adalah kualitas hasil belajar siswa di sekolah. Namun harapan masyarakat pendidikan tidak sejalan dengan apa yang terjadi di lapangan. Masalah yang paling mendasar adalah hasil belajar siswa yang buruk.

Upaya peningkatan mutu Pendidikan di Indonesia ditandai dengan perubahan kurikulum dicanangkan oleh pemerintah di segala aspek pendidikan. Mulai dari pendanaan, pengembangan model pembelajaran, pelaksanaan in-service training bagi guru, penempatan guru, dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Pembaruan Kurikulum Menggunakan metode, strategi, dan model pembelajaran yang berbeda untuk menjadikan pembelajaran lebih aktif dan inovatif, memotivasi siswa untuk belajar dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi dan Karakter merupakan evolusi dari kurikulum sebelumnya, yang memungkinkan peserta didik secara



mandiri mengembangkan ilmunya dan mengenal nilai dan akhlak mulia sebagai wujud perilaku manusia sehari-hari. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan nasional dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dituangkan dalam kebijakan negara.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Aisyiyah 1 Mataram, kami menemukan bahwa siswa tidak terlalu aktif (pasif) dalam mengungkapkan pendapat dan pengetahuan mereka tentang materi. Pendidikan berbasis ceramah berpusat pada guru dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif mengungkapkan pendapat dan pengetahuannya. Akibatnya siswa tidak dapat berpartisipasi dalam pembelajaran, dipandang tidak menarik, tidak menarik, sulit dipahami, tidak diinginkan, atau sulit, dan hasil belajar siswa pada Topik 2. Subtopik 2 Pembelajaran 2 Kelas 2 V SD Aisha 1 Mataram masih tergolong rendah berdasarkan nilai Standar Integritas Minimum (KKM).

**Tabel 1.1 Data Ulangan MID Kelas V SD Aisyiyah 1 Mataram**

Kelas	Jumlah nilai	Nilai rata-rata	Jumlah siswa	KKKM =75	
				Tuntas	Tidak tuntas
V A	2.150	47,22	15	5	10
V B	2.042	39.33	15	5	10

Atas dasar itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya guru untuk meningkatkan model pembelajaran yang dapat membimbing siswa untuk ikut campur secara aktif dalam proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru. Ini berarti

memahami karakteristik materi, siswa dan pilihan model pembelajaran. Model pembelajaran karenanya lebih proaktif, inovatif, dan konstruktif dalam membangun pengetahuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan oleh banyak faktor, termasuk penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan dari pembelajaran aktif adalah memperhatikan lingkungan tempat tinggal siswa dan heterogenitas kemampuan siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dari latar belakang yang berbeda. Pengetahuan yang disampaikan dalam berbagai proses pembelajaran. Model pembelajaran inside-outside-circle (IOC) merupakan salah satu model pembelajaran yang memungkinkan partisipasi siswa.

Model pembelajaran inside *outsid ecircle* (IOC) menurut spencer Kagan (dalam Huda, (2016: 246) menyatakan: “Model pembelajaran inside-outside-circle (IOC) adalah model pembelajaran lingkaran kecil dan Sebuah lingkaran besar di mana siswa berbagi informasi secara bersamaan dalam pasangan yang berbeda dalam jangka waktu yang singkat dan teratur. “Para ahli menyimpulkan bahwa berdasarkan pemahaman mereka terhadap model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC), model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selain itu, siswa memiliki banyak kesempatan untuk bekerja dalam suasana kolaboratif dengan sesama siswa, mengolah informasi dan meningkatkan komunikasi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *inside Outside Circle (IOC)* Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran Ke-2 Siswa Kelas V SD Aisyiyah 1 Mataram Tahun Ajaran 2022”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Aisyiyah 1 Mataram Tahun ajaran 2022.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang harus dicapai oleh peneliti adalah agar mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *inside outsid ecircle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Aisyiyah 1 Mataram Tahun Ajaran 2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru
  - a. Bagi siswa untuk memberikan pengalaman belajar menggunakan model pembelajaran *inside outsid ecircle (IOC)* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Aisyiyah 1 Mataram
  - b. Dalam guru dari hasil penelitian ini dapat diandalkan untuk memperluas suatu pengetahuan guru tentang Model Pembelajaran

Inside Outside Circle (IOC) yang dapat mempengaruhi belajar menjadi aktif, menarik, dan kondusif.

c. Bagi sekolah, dari hasil penelitian dapat dilihat sebagai kontribusi positif dalam meningkatkan kurikulum di SD Aisyiah 1 Mataram.

## 2. Bagi Guru

a. Memiliki keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memberikan kegiatan yang nyaman dan menyenangkan

b. Dengan adanya kegiatan seperti ini membuat guru lebih berinovasi lagi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Bagi sekolah dapat dijadikan acuan untuk menambah sarana dan prasarana pembelajaran untuk lebih meningkatkan mutu sekolah.

## 3. Bagi Peneliti

Sebagai karya yang dapat digunakan peneliti lain dalam menyusun bahan penelitian terkait.

### 1.5 Batasan Operasional

Adapun batasan operasional adalah sebagai berikut:

#### 1. Batasan operasional

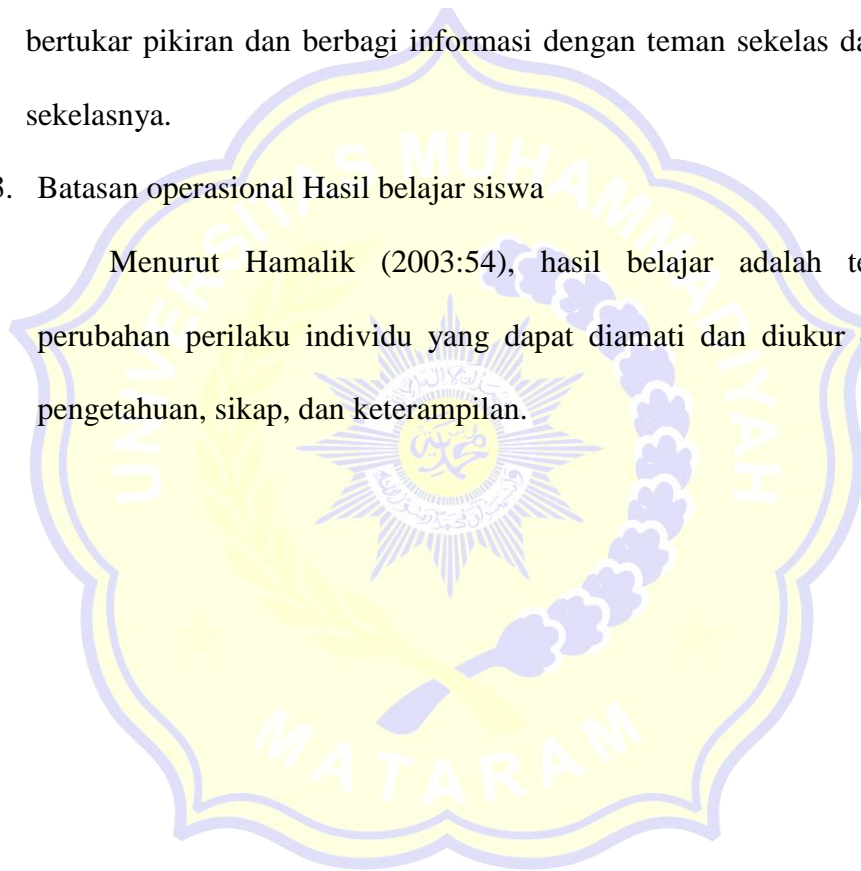
Menurut Samsudin (1986:2), pemahaman bahasa terutama merupakan alat yang digunakan untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan tindakan, dan alat yang digunakan untuk mempengaruhinya.

#### 2. Batasan operasional model pembelajaran (IOC)

Model pembelajaran lingkaran dalam dan luar *Inside Outside Circle* (IOC) adalah Menurut Spencer Kagan, (1993) terdapat model pembelajaran dengan menggunakan sistem lingkaran kecil dan sistem lingkaran besar, dimana siswa dalam pasangan yang berbeda saling berbagi informasi secara singkat dan teratur. Dari sini dapat disimpulkan bahwa *Inside Outside Circle* (IOC) adalah model yang membantu siswa bertukar pikiran dan berbagi informasi dengan teman sekelas dan teman sekelasnya.

3. Batasan operasional Hasil belajar siswa

Menurut Hamalik (2003:54), hasil belajar adalah terjadinya perubahan perilaku individu yang dapat diamati dan diukur dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian oleh Rezki Syafitry (2017). Dampak Pemakaian model pembelajaran inner and outer cyrcle kepada hasil belajar siswa kelas VA SDN Inpres Pare-Pare: “Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inside Outside Circle terhadap Hasil. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen berupa pre dan post test, yaitu dua kelas tanpa kelas pembanding (kelas kontrol). Eksperimen hanya menggunakan satu kelas eksperimen. Unit eksperimen dalam penelitian ini terdiri dari 22 siswa kelas V A.. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Reski Safitri adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. sedangkan perbedaan tunduk subjek penelitian. Penelitian sebelumnya di kelas V A dengan jumlah 22 siswa, dan penelitian saat ini berjumlah 20 siswa di kelas V.
2. Penelitian tahun 2017 oleh Melani Hildayanti tentang dampak penggunaan model pembelajaran inside-outside-circle terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 4 MI Tarbhiyatussiban. Dalam penelitian ini, metode penelitian eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif dan memiliki ciri khas tersendiri, terutama karena adanya kelompok kontrol dan eksperimen. Berdasarkan analisis data

untuk survei ini, kami dapat mengatakan: Kelas kontrol di luar lingkaran tanpa model pembelajaran mencapai skor 69,52..

Terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran inside-outside-circle terhadap hasil belajar MI Tabyatsu Sibyan Kelas 4 SD. Hal ini dapat dibuktikan dengan meringkas hasil uji-t untuk kedua latihan dalam tabel-t dengan tingkat signifikansi 0,05. Artinya, nilai uji-t pelatihan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Inside Outside Circle adalah 1 lebih besar dari -15,339. -11.306 Lebih baik daripada pembelajaran kelas kontrol tanpa model pelatihan inner dan outer ring. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kesamaan karya ini dengan karya Melani Hildayanti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran lingkaran dalam dan luar. Perbedaannya adalah topik penelitian berada di kelas V SD sedangkan pada penelitian sebelumnya topik penelitian berada di kelas 4 MI Tarbiyatussiban.

## **2.2 Kajian Pustaka**

### **2.2.1 Model pembelajaran *Inside Outside Circle*(IOC)**

#### **1. Pengertian model pembelajaran**

Menurut sagalan (2010:61) Pembelajaran berarti mengajarkan siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip pedagogi dan teori belajar yang menentukan keberhasilan pendidikan. Kelas dilakukan oleh guru sebagai pendidik. Pembelajaran, seperti yang dijelaskan di awal bab,

adalah contoh atau rencana terstruktur yang dapat digunakan untuk mengembangkan program yang diperlukan untuk penerimaan maksimal pengetahuan, metode, dan langkah siswa. Karena Pendidikan membutuhkan seni. Artinya keterampilan dan kemampuan seperti berbicara dan bekerja dengan semua media mutlak diperlukan untuk transfer pengetahuan. Dalam ilmu pendidikan, pembelajaran ini tidak jauh-jauh dari upaya mengembangkan potensi siswa yang dimaksudkan untuk berkembang.

Dalam artian, dalam model pembelajaran lingkaran kecil dan model pembelajaran lingkaran besar (Kagan 1993), terdapat pasangan siswa yang berbeda berbagi informasi singkat dan teratur secara bersamaan. Ringkasnya, setengah dari siswa membentuk lingkaran kecil menghadap ke luar, setengah lainnya membentuk lingkaran besar yang menghadap ke dalam, siswa yang saling berhadapan berbagi informasi pada saat yang sama, dan siswa di lingkaran luar berbalik untuk berbagi informasi.

Menurut Anita Lie (2008:21), Teaching Technique (IOC) adalah teknik mengajar yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk memungkinkan siswa berbagi informasi secara bersamaan. Pendekatan ini dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran. Subyek dengan lebih banyak kesempatan untuk memproses informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi.



Karakteristik model pembelajaran yang efektif dikumpulkan oleh penulisnya, bagaimana siswa memandang bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai, perilaku, iklim, dan alasan untuk memikirkan pembelajaran, iklim dan pembelajaran. sehingga dapat mencapai tujuan belajar, Kagan (1993)

Dari penjelasan mengenai model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Di sini, siswa bertukar informasi dengan berbagai pasangan pada saat yang sama dengan cara yang singkat dan teratur. Artinya, setengah dari siswa membentuk lingkaran kecil dan besar, saling berhadapan dan berbagi teman baru dan kesamaan materi pelajaran dan informasi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah sistem pembelajaran sistem lingkaran kecil dan sistem lingkaran besar dimana siswa bertukar pikiran dan informasi dengan berbagai mitra meningkat.

## 2. Model pembelajaran *Inside Outside circle*(IOC)

Model pembelajaran *inside-outside-circle* (IOC) merupakan bagian dari pembelajaran kelompok. Siswa yang berbeda saling membutuhkan untuk berbagai pengetahuan, pengalaman, tugas dan tanggungjawab yang merupakan miniatur dari kehidupan komunitas sosial yang mereka anggap saling bergantung. Hasil yang dicapai seperti Hasil grup, kedua hasil grup atau tidak, hasil kelompok tergantung bagaimana masing-masing anggota bekerja sama.

Selain itu, model pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan model pembelajaran dimana siswa dapat berinteraksi tanpa takut salah dalam bertukar pendapat, dan siswa dituntut untuk saling berbagi kabar.

Pendapat Huda (2015: 145-146) langkah-langkah Model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC):

- a. Setengah kelas (atau seperempat jika ada terlalu banyak siswa) Berdiri dalam lingkaran kecil. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran besar. mereka berdiri saling berhadapan. Pola tersebut dibentuk oleh dua lingkaran pupil yang membentuk lingkaran yang lebih besar, dengan masing-masing pupil dari lingkaran yang lebih kecil menghadap ke pupil dari lingkaran yang lebih besar. Setiap orang menjadi mitra.
- b. Misalnya sebuah kelas dengan 30 siswa membuat bulatan dalam dan peserta didik 16 hingga 5 membentuk lingkaran luar. Siswa 1 bertemu 10 siswa, 2 mnelompokka pasangan 17 siswa, 3 bertemu 18 siswa, dan seterusnya.
- c. Peserta dibagi menjadi bulatan besar dan kecil dan saling memberitahukan berita secara berpasangan. Siswa dari kalangan yang lebih kecil (lingkaran dalam) dipersilakan terlebih dahulu, sedangkan kalangan yang lebih banyak (lingkaran luar) dipersilahkan agar bertukar informasi.

- d. Selanjutnya, peserta didik berdiri diam dalam lingkaran kecil, dan siswa dalam lingkaran besar mengambil 1-2 tahap sejajar jarum jam sehingga setiap siswa menemukan anggota percakapan baru.

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) menurut Miftahul Huda (2011:144) adalah: Keunggulan model *Inside Outside Circle* (IOC) menurut Miftahul Huda (2011:144) adalah:

- a. Berikan struktur yang jelas dan izinkan siswa untuk terlibat dengan berbagai pasangan secara singkat atau teratur.
- b. Sambil saling mendukung, Anda akan memiliki lebih banyak kesempatan untuk memproses informasi, meningkatkan keterampilan komunikasi Anda, dan menjadi aktif.
- c. Menciptakan suasana interaktif yang memanfaatkan titik lemah model pembelajaran lingkaran dalam dan luar:
  - 1) Memerlukan ruang kelas yang besar dan jam kerja yang relatif lama
  - 2) Suasana di dalam kelas menjadi rumit.
  - 3) Berbagi informasi satu sama lain.

### 3. Pengertian model *Inside Outside Circle*(IOC)

Pengertian lingkaran dalam dan lingkaran luar (IOC) adalah bagian dari studi model lingkaran dalam dan luar. Model ini menggunakan sistem lingkaran besar dan kecil, Tempat bagi siswa untuk bertukar informasi dalam pasangan yang berbeda satu demi satu.

Model pembelajaran ini diawali dengan pembentukan kelompok besar di dalam kelas. Kelompok ini terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan luar, berdiri saling berhadapan. Anggota internal dan eksternal kemudian bertemu tatap muka, dan siswa bertukar informasi secara singkat dan teratur dengan berbagai pasangan pada saat yang bersamaan. Siswa kemudian membentuk lingkaran kecil agar tetap pada tempatnya, dan dalam lingkaran besar, siswa bergerak searah jarum jam satu atau dua langkah, memungkinkan siswa memperoleh pasangan baru dan berbagi informasi untuk dijadikan bahan pembelajaran. Tujuan. Saya akan membagikan pembelajaran saya di kemudian hari. Menurut Spencer Kagan, dikutip dari buku Anita Lie, “Ada beberapa langkah dalam model pembelajaran (IOC) ini.

- a. Setengah dari kelas berdiri menghadap keluar dalam lingkaran kecil.
- b. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam.
- c. Guru menguraikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarinya.
- d. Setelah membaca materi, kedua siswa dibagi menjadi lingkaran besar dan kecil dan saling bertukar informasi.
- e. Pasangan lain juga bertukar informasi secara bersamaan.

- f. Siswa dalam lingkaran kecil tetap di tempat
- g. Giliran siswa Daiwa untuk berbagi informasi.
- h. Guru memberikan kesimpulan
- i. Evaluasi
- j. Penutup

Dari kesimpulan di atas, pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) menuntut siswa untuk bekerja berpasangan dan berbagi informasi secara bersamaan dalam pasangan yang berbeda untuk waktu yang singkat untuk memperkuat hubungan interpersonal. Memerlukan keterampilan komunikasi dan proses kelompok.

#### 4. Langkah-Langkah Penerapan Model pembelajaran *Inside Outside Circle*

Sebelum memulai prosedur model lingkaran dalam dan luar, disarankan untuk mengetahui terlebih dahulu teknik pembentukan kelompok. Hal ini dikarenakan model inner and outer circle dikenal sebagai salah satu model pembelajaran dimana pengelompokan menjadi faktor kuncinya. Penempatan pengelompokan ini dapat disesuaikan untuk mengakomodasi perubahan durasi waktu bagi anggota setiap grup.

Lie (2008:46-47) memberikan berbagai panduan pengelompokan jenis anggota. (a) kelompok berpasangan 1) Keuntungan kelompok pasangan yaitu sebagai berikut: Peningkatan partisipasi siswa lebih cocok untuk tugas sederhana Setiap anggota

kelompok memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkontribusi. Bentuk interaksi lebih mudah dan lebih cepat. 2) Kerugian dari pasangan kelompok ini adalah: Banyak kelompok harus melaporkan dan memantau. Beberapa cita-cita lahir, dan dalam perselisihan yang sulit ada mediator. (b) Triplet 1) Keunggulan triplet ini adalah: Banyaknya gaji berarti ada perantara, lebih banyak kesempatan setiap anggota kelompok untuk berkontribusi, sehingga lebih mudah untuk berinteraksi. 2) Kekurangan dari triplet ini adalah: Lebih sedikit ide yang muncul ketika mereka dilaporkan dan dipantau. (c) Kelompok beranggotakan empat orang. 1) Keunggulan keempat kelompok ini yaitu: lebih muda pasangan, lebih banyak ide yang dihasilkan, lebih banyak tugas yang dapat diselesaikan, guru dapat lebih mudah mengontrolnya. 2) Kerugian Kelompok 4 adalah: Membutuhkan lebih banyak waktu, sosialisasi yang lebih baik, kuantitas yang genap membuat lebih sulit untuk mengurangi peluang kontribusi individu, dan siswa dengan mudah menjauh dari partisipasi dan kurang memperhatikan. (d) Kelompok 5 1) Keunggulan kelompok berlima ini adalah: Dibutuhkan lebih banyak waktu, membutuhkan sosialisasi yang lebih baik, dan siswa dengan mudah menyimpang dari partisipasi, kurang memperhatikan, dan memiliki lebih sedikit kesempatan individu.

Setelah memilih pola pengelompokan seperti di atas, langkah selanjutnya adalah mengikuti prosedur model Inside Outside Circle ini, yaitu: 1) Pada langkah pertama, setengah dari kelas akan berdiri

membentuk lingkaran kecil menghadap ke luar.. 3) Pada langkah ketiga, dua pasang siswa, lingkaran kecil dan lingkaran besar, saling bertukar informasi. Pertukaran informasi ini dapat dilakukan secara bersamaan untuk semua pasangan. Mengambil satu atau dua tahap sejajar jarum jam dalam lingkaran, setiap peserta didik mendapat anggota baru. 5) tahap terakhir adalah siswa bertukar informasi dalam bulatan besar. dll.

Saat menggunakan model (IOC) dalam proses pembelajaran ini, Anda perlu mengetahui dua hal: kekuatan dan kelemahan metode (IOC). Kerugian menggunakan metode ini adalah: Ini memerlukan ruang kelas yang besar dan terlalu panjang untuk berkonsentrasi, digunakan untuk lelucon, dan rumit.

#### 5. Manfaat model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)*

Manfaat model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* bagi siswa antara lain:

- a. Membantu siswa mengembangkan pemahaman materi yang lebih baik.
- b. Meningkatkan rasa percaya diri siswa
- c. melibatkan siswa dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal;
- d. Dengan kata lain, meningkatkan motivasi belajar siswa.

Di sisi lain, manfaat model pembelajaran *inside outside circle (IOC)* bagi guru adalah:

- a. membantu guru meningkatkan metode pembelajarannya,
- b. membantu guru membuat kemajuan sementara;
- c. Membangun kepercayaan guru
- d. memungkinkan guru untuk secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka

6. Kelebihan dan kekurangan Model *Inside Outside Circle*

a. Kelebihan

Keuntungan dari metode *Inside Outside Circle* meliputi: 1) Anda bisa mendapatkan banyak informasi sekaligus 2) Anda dapat dengan mudah membagi menjadi pasangan 3) Anda mendapatkan lebih banyak ide 4) Anda mendapatkan lebih banyak tugas untuk diselesaikan 5) Lebih mudah bagi guru untuk memantau.

b. Kekurangan

Metode lingkaran dalam dan luar memiliki kelemahan sebagai berikut. 1) membutuhkan ruang kelas yang luas; 2) terlalu lama untuk berkonsentrasi; terbiasa menggoda. 3) Lebih sedikit peluang untuk kontribusi individu 4) Angka genap dapat mempersulit proses pemungutan suara 5) Memakan waktu.

### 2.2.2 Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Menurut Anni (2006:5), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dicapai melalui belajar setelah mengalami suatu kegiatan. Hasil belajar peserta didik tidak sama, ada yang baik serta



ada yang tidak. Sebagian besar siswa memiliki masalah belajar dan masalah ini menyebabkan hasil belajar siswa yang buruk.

Hasil belajar bisa digambarkan dengan pemahaman dua kata yang membentunya: prestasi dan belajar. Yang dimaksud dengan outcome (produk) mengacu pada perolehan yang dihasilkan dari suatu kegiatan atau proses yang menghasilkan perubahan fungsional pada input (Purwanto, 2009:44).

Dari uraian di atas, hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat belajar. Perubahan perilaku dipicu ketika siswa menguasai berbagai materi yang ditawarkan dalam proses belajar mengajar. Akibat yang ditimbulkan dapat berupa perubahan kognitif, perubahan muharab, dan aspek psikomotor. Menurut Nawawi K. Brahim yang dikutip dalam (Susanto, 2013;7), hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan seorang siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran. di sekolah, yang diturunkan dari hasil tes yang dinyatakan sebagai skor, suatu nilai tertentu. bilangan Belajar siswa adalah keterampilan yang kemudian diperoleh siswa menyelesaikan suatu kegiatan pembelajaran.

## 2. Faktor-factoryang mempernggaruhihasil belajar siswa

Hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki seorang siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Berbagai pengalaman yang dikumpulkan siswa meliputi bidang kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses

pembelajaran. Karena hasil belajar memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar. Guru, setelah menerima informasi ini, akan mengatur dan mendorong kegiatan siswa lebih lanjut baik untuk individu maupun kelompok belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

a. Faktor internal

1) Faktor fisiologis, Secara umum, kondisi fisiologis seperti dalam keadaan sehat, bebas dari kelelahan atau kondisi kelelahan yang mengganggu perolehan konten pembelajaran, bebas dari cacat fisik, dll.

2) Faktor psikologis. Setiap individu, dalam hal ini seorang siswa, memiliki kondisi mental yang sangat berbeda. Tentunya hal ini juga mempengaruhi hasil belajar dari beberapa faktor psikologis seperti kecerdasan (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, motivasi, keterampilan kognitif, dan penalaran. murid.

b. Faktor eksternal

Faktor Lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar, termasuk lingkungan fisik dan sosial. Belajar di siang hari di ruangan tanpa kondisi lingkungan alami seperti suhu, kelembaban, atau sirkulasi udara sangat berbeda dengan belajar di pagi hari saat kondisi masih segar dan ada cukup ruang untuk bernafas lega.

1) Faktor internal

Faktor intrinsik adalah faktor yang muncul dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi keberhasilan belajar, namun tidak terbatas pada:

- a) kecerdasan
  - b) bakat
  - c) minat
  - d) Motivasi
- 2) Faktor ekstern

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang, berasal dari luar orang tersebut dan termasuk tetapi tidak terbatas pada faktor eksternal..

- a) lingkungan rumah
- b) Lingkungan sekolah
- c) Kondisi lingkungan umum

### 3. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa terlihat bahwa tingkat perkembangan intelektualnya mengalami peningkatan dibandingkan sebelum pembelajaran. Domain Kognitif, Efek, dan Psikomotor.

Hasil belajar adalah seseorang mengalami perubahan perilaku, misalnya dari 'tidak tahu' menjadi 'tahu' atau 'tidak mengerti' menjadi 'mengerti'. dan psikomotorik. Berikut rinciannya:

- a. Ranah kognitif

Dari perspektif hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam dimensi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi

b. Ranah efektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah efektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai

c. Ranah psikomotor

Ini termasuk keterampilan motorik, manipulasi objek, dan koordinasi neuromuskular (koneksi, pengamatan). Jenis hasil belajar kognitif mendominasi hasil belajar emosional dan psikomotor karena mereka lebih menonjol, tetapi hasil belajar psikomotor harus efektif dan menjadi bagian dari hasil penilaian. Hasil belajar “dalam proses belajar di sekolah” adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar. Hasil belajar digunakan oleh guru sebagai ukuran atau kriteria untuk membantu mereka mencapai tujuan pendidikannya. Hal ini dapat dicapai dengan mengubah perilaku menjadi lebih baik. .

Ada tiga jenis hasil belajar: keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pemahaman, serta sikap dan cita-cita. Pendapat Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dalam semua

proses pembelajaran. Hasil penelitian ini akan tetap berada dalam ingatan siswa karena mereka telah menjadi bagian dari kehidupan mereka.

Berdasarkan pengertian di atas, karena hasil belajar membantu membentuk kepribadian individu yang bercita-cita menjadi lebih baik, maka hasil belajar harus menjadi bagian dari proses dan persepsi yang berulang, tersimpan dalam jangka waktu yang lama, atau tidak hilang selamanya. diringkas sebagai evaluasi akhir. Hasil yang lebih baik dapat mengubah pola pikir Anda dan menciptakan kebiasaan kerja yang lebih baik.

#### 4. Cara untuk menentukan hasil belajar

Ada beberapa cara untuk menentukan atau mengukur keberhasilan belajar.

- a. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dicapai seorang siswa setelah mengalami suatu kegiatan belajar.
- b. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen pada diri individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan pemahaman hasil belajar di atas, peneliti menyimpulkan bahwa aspek perubahan perilaku bergantung pada apa yang dipelajari pembelajar. Dengan demikian, ketika peserta didik mempelajari konsep, perubahan perilaku yang dicapai berupa penguasaan konsep pendidikan kewarganegaraan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Aktivis kemahasiswaan dituntut

dengan melakukan kegiatan kemahasiswaan di bidang studi Pkn V MI Al-Fattah Banyuurip Ujungpangkah, melalui metode bermain dan kegiatan langsung pembelajaran.

### **2.2.3 Pembelajaran Tematik**

#### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Beberapa ahli, termasuk T. Raka Joni dalam (Trinto, 2009:81), menggambarkan pembelajaran tematik sebagai memungkinkan siswa, secara individu atau kelompok, untuk secara aktif mengeksplorasi konsep-konsep ilmiah dan menemukan prinsip-prinsip yang didefinisikan sebagai sistem pembelajaran. secara holistik, bermakna, holistik. Pembelajaran tematik terjadi ketika suatu peristiwa atau eksplorasi tematik mendorong aktivitas belajar melalui partisipasi dalam eksplorasi tematik. Siswa mempelajari proses dan isi dari beberapa mata pelajaran secara bersamaan.

#### **2. Tujuan Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa. Di sana, siswa diharapkan dapat melihat dan menyerap sepenuhnya materi yang berbeda dalam mata pelajaran yang berbeda dalam kerangka mata pelajaran yang diberikan. Penggunaan pembelajaran topik dalam proses pembelajaran juga dimaksudkan untuk mengajar siswa dan mensimulasikan masalah kehidupan nyata di

kemudian hari. Masalah dunia nyata dapat memerlukan perspektif yang lebih luas. Sutrijo (2004:23), tujuan pembelajaran tematik adalah:

- a) Pengalaman dan kegiatan belajar yang relevan dengan tingkat dan kebutuhan perkembangan anak;
- b) alasan kegigihan hasil belajar adalah menyenangkan, lebih efektif dan bermanfaat karena dimulai dari minat dan kebutuhan anak.
- c) Mengembangkan kemampuan berpikir anak dalam menanggapi masalah yang dihadapinya dan menumbuhkan keterampilan sosial kerjasama, toleransi, komunikasi dan respon terhadap gagasan orang lain.
- d) Pembelajaran tematik bertujuan agar penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar lebih bermakna dan lengkap.
- e) Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pembelajaran tematik, antara lain pemilihan waktu setiap topik. Juga, volume subjek dan setidaknya materi harus diperhitungkan.
- f) Pilih topik yang paling relevan dan terkini untuk anak.
- g) Prioritaskan keterampilan dasar yang ingin Anda peroleh, bukan tugas

### 3. Materi Tema 2 Sub Tema 2

Pentingnya udara bersih bagi pernapasan

➤ Bahasa Indonesia

3.1 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku kedalam aspek : apa,di mana,kapan,siapa,mengapa, dan bagaimana

3.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan aspek :apa, di mana,kapan,siapa,mengapa,dan bagaimana menggunakan kosa kata baku

➤ IPA

3.3 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia,serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.

3.4 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

➤ SBDP

3.5 Memahami pada lantai dalam tari kreasi daerah

3.6 mempraktikan pada lantai pada gerak lari kreasi daerah pengalaman

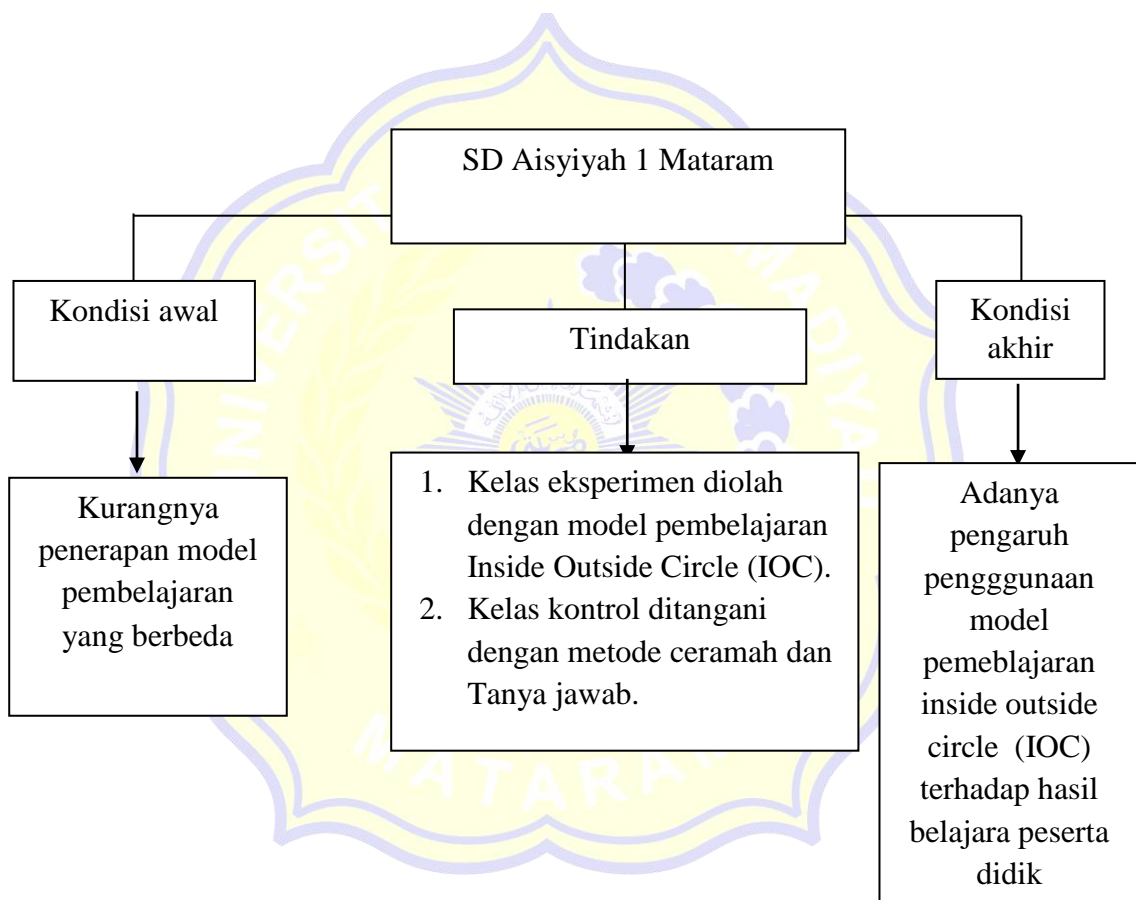
### 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dibangun berdasarkan adanya masalah dalam pengamatan. Kita tahu bahwa keterampilan berbicara peserta yang buruk dipengaruhi banyak aspek. Tidak adanya fokus belajar dan aktivitas interaksi siswa meningkatkan peluang siswa kedua bermain. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Insid Outsid ecircle* (IOC) diharapkan dapat meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar khususnya dalam



meningkatkan keterampilan berbicara yang akan tercermin pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut, skema berpikir berikut dapat dipertimbangkan secara lebih rinci sebagai dasar penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Aisha 1 Mataram.



## 2.4 Hipotesis

Sebuah hipotesis penelitian adalah jawaban tentatif untuk pertanyaan penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan Sebelumnya, hipotesis penelitian ini adalah hipotesis asosiasi.

Hi= Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran inner dan outer circle terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 5 SD Aisyiah 1 Mataram.

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran inside-outside-circle (IOC) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 5 SD Aisyiah 1 Mataram.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan model penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model inside-outside-circle (IOC) pembelajaran bahasa Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Aisyiyah 1 Mataram.

##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-test dan post-test. Sugiyono (dalam 2017: 74) mengemukakan: “Eksperimen pendahuluan adalah jenis eksperimen yang didalamnya terdapat variabel eksternal yang turut mempengaruhi terbentuknya variabel bebas. Variabel tidak hanya dipengaruhi oleh variabel bebas, yang dapat terjadi karena tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak

Dalam desain ini, kami melakukan dua ukuran hasil belajar siswa untuk anak-anak di kelas VA. Pengukuran terlebih dahulu (pre-test) dilakukan untuk mengetahui status pre-treatment sampel yaitu hasil belajar siswa kelas VB, sebelum dibuat model inside-outside-circle (IOC). Setelah menerapkan model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC), dilakukan pengukuran kedua (post-test) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas 5 SD Aisyiyah 1 Mataram.

Menurut Sugiyono (2014: 74) desain berikut dapat digunakan:

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Pre-tes</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Postes</b>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

(sugiyono, 2016:2006)

Keterangan :

O1 : Pre-test untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diolah dalam model Inside-Outside-Circle (IOC)

X : Pelaksanaan kegiatan perlakuan dan pembelajaran dengan model Inside-Outside-Circle (IOC)

O2: Posttest untuk mengukur hasil belajar di kelas 5 setelah menerapkan model Inside-Outside Circle (IOC). Artinya, pengukuran dilakukan dua kali sebelum dan sesudah perlakuan pada perangkat yang sama..

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Sesuai dengan judul yang diajukan untuk penelitian ini, maka tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah SD Aisyiyah 1 Mataram. Penelitian ini dilakukan pada semester 2022 sebagai kelas eksperimen dimana model pembelajaran Inside Outside Circle diterapkan pada kelas VB yaitu kelas kontras yang diterapkan model ceramah dan tanya jawab dengan sasaran siswa kelas VA .

### 3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Ragam mata pelajaran yang digunakan peneliti adalah dampak model pembelajaran lingkaran dalam dan lingkaran luar terhadap hasil belajar siswa
2. Rentang waktu studi dan ruang lingkup penelitian ini dijadwalkan akan dilaksanakan pada semester pertama Juli 2022.
3. Ruang Lingkup Lokasi Penelitian Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di SD Aisyiyah 1 Mataram.
4. Ruang lingkup bidang keilmuan, ruang lingkup bidang dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 80), "Populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri dari objek-objek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Seperti halnya objek alam lainnya, populasi bukan hanya sekedar objek atau sejumlah Populasi yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Aisyiyah 1 Mataram yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari

#### 3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.2 di bawah ini.

**Tabel 3.2 Sampel Penelian**

No	Kelas	Jenis	Jumlah siswa
1	VA	Kontrol	15
2	VB	Eksperimen	15

Sampel adalah himpunan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam suatu populasi (Sugiyono, 2017: 118). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling objektif yang dilakukan dengan menentukan karakteristik tertentu. Besar sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Aisyiyah 1 Mataram, 15 siswa kelas eksperimen dan 15 siswa kelas kontrol, sehingga jumlah siswa sebanyak 30 siswa..

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:81), Variabel penelitian adalah atribut atau nilai properti seseorang, benda, atau aktivitas dengan jenis variasi tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk penelitian, dan dua variabel berikut digunakan untuk menarik kesimpulan untuk penelitian itu: peningkatan.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel bebas dalam pengujian ini, dengan menggunakan model Inner Outer Circle (IOC).
2. Variabel terikat dalam survei ini adalah pemahaman konsep pembelajaran siswa kelas 5 SD Aisyiyah 1 Mataram tahun 2022, sehingga variabel terikatnya adalah variabel yang dipengaruhi atau hasil.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2006:137), teknik pengumpulan data adalah metode ini dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan teknik pengujian dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan pengujian.

#### 1. Observasi kemajuan belajar

Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran lingkaran dalam dan lingkaran luar terhadap hasil belajar siswa. Observasi ini dilakukan oleh guru untuk mengecek pelaksanaan proses pembelajaran di kelas untuk tujuan analisis.

#### 2. Tes

Tes adalah serangkaian rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh jawaban yang menjadi dasar evaluasi numerik untuk mengetahui terhadap hasil belajar siswa setelah dilakukan pengaruh model pembelajaran inside outside circle( IOC) pada tema 2 subtema 2 pembelajaran 2 pada kelas V SD Aisiyiyah 1 Mataram

#### 3. Dokumentasi

Dokumen digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang lengkap yang mereka butuhkan. Teknologi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambar kegiatan belajar dari siswa dan guru selama proses pembelajaran. Selain itu, metode ini dapat digunakan untuk

mendapatkan data berupa nama siswa, jumlah siswa dan kelas 5 SD Aisiyyah 1 Mataram.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Alat penelitian diperlukan untuk mengukur gejala yang muncul selama proses penelitian. Alat penelitian tidak lebih dari suatu alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang peneliti untuk memudahkan pengumpulan data yang diperlukan. Alat bantu tersebut adalah lembar observasi, angket, dan dokumen. Item yang digunakan dalam lembar observasi penelitian adalah sebagai berikut.

#### 1. Lembar observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung suatu keadaan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Menurut Sugiyono (2016:2003), “Teknik pengumpulan data observasional digunakan ketika penelitian menyangkut perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, dan objek yang diamati tidak harus besar.” Menurut Arifin (2012:51) Tujuan utama observasi adalah :

- a. Mengumpulkan data dan informasi tentang peristiwa atau tindakan dalam situasi nyata atau buatan.
- b. Ukuran Perilaku Instruksional, Perilaku Guru-Siswa, Interaksi Guru-Siswa, dan Faktor Lainnya yang dapat diamati, terutama keterampilan Sosial. Pengamatan dalam penelitian ini adalah observasi kinerja guru selama pembelajaran dan observasi aktivitas



siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari perencanaan hingga implementasi hingga evaluasi, guru menggunakan pengamatan kinerja untuk menentukan kecukupan langkah-langkah pembelajaran tertentu.

## 2. Lembar soal

Instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa adalah tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban untuk mengurutkan pertanyaan sesuai dengan pedoman taksonomi Bloom, direvisi oleh David R. Krathwohl, dengan mempertimbangkan enam tingkat domain kognitif yang terdiri dari pertanyaan pilihan ganda. Para peneliti telah mengembangkan instrumen tes yang unik untuk mengukur kreativitas siswa pada tingkat kognitif. : (C1) pengetahuan, (C2) pemahaman, dan (C3) penerapan

Soal ini dipakai buat soal pretest & posttest. Pre-test digunakan untuk mengukur hasil belajar awal siswa, dan soal post-test digunakan untuk mengukur hasil belajar post-treatment siswa di akhir pembelajaran. Soal dalam tes terdiri dari 25 soal pilihan ganda. Peneliti mengajukan pertanyaan tes berdasarkan metrik kinerja kompetensi. Soal tersebut merupakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 25 soal. Gunakan pertanyaan yang sama seperti pretest dan posttest, ditempatkan secara acak

Tabel 3.3 kisi-kisi lembar soal

Tema /subte ma	Muatan pembelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Aspek yang diukur			Jumlah soal tes
				C1	C2	C3	
Udara bersih bagi kesehatan / subte ma 2	Bahasa Indonesia	3.2 mengklasifikasi informasi yang Anda dapatkan dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana	3.2.1 Identifikasi informasi kunci dalam teks dalam hal pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.	1,2	3	4	4
		3.4 menyajikan kategorisasi informasi buku yang dikelompokkan dalam hal apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata standar.	4.2.1 Menuliskan informasi kunci dalam teks pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa pada tabel yang tersedia.	5,6	7	8	4
	IPA	3.2 Mendeskripsikan sistem pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara menjaga kesehatan sistem pernapasan manusia	3.2.1 Jelaskan penyebab penyakit saluran pernafasan pada manusia	9,	10, 11	1 2, 1 3	5
		4.2 Buat model sederhana dari sistem pernapasan manusia	3.2.2 Mengidentifikasi penyebab penyakit pernapasan manusia dengan membaca teks	14, 15	16	1 7	4
	SBDP	3.3 Pemahaman lokal pada tar revitalisasi daerah	4.2.1 Buat bagian tentang sistem pernapasan manusia.	18, 19	20	2 1	4

		4.3 Latih desain ruang pengalaman di lantai sambil berjalan	4.2.2 Menjalankan bagian dari sistem pernapasan manusia.	22	23	2 4, 2 5	4
--	--	---	--	----	----	-------------------	---

**Tabel3.4 lembar Observasi kelas eksperimen**

No		Penilaian				
		1	2	3	4	
1	Kegiatan awal	1. Guru menyapa dan bertanya bagaimana keadaan siswa				
		2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa				
		3. guru mengajarkan mata pelajaran untuk dipelajari				
		4. <i>Placement test:</i> Pada langkah ini, guru memberikan siswa tes pertama mereka (pre-test). Metode ini harus diganti dengan memeriksa rata-rata harian yang diterima dari siswa atau nilai dari materi sebelumnya untuk memungkinkan guru menemukan kekurangan siswa di bidang tertentu..				
		5. <i>Teams</i> Pada tahap ini, guru membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa				
2	Inti	Guru menyuruh siswa membaca sendiri cerita "Udara Bersih untuk Kesehatan"				
		Guru memberikan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita.				
		Siswa kemudian diminta untuk secara individual menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.				
		Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa.				

		Guru meminta siswa untuk membagikan jawaban mereka				
		Setelah membaca isi dan menjawab pertanyaan berbasis cerita, siswa diminta untuk menceritakan kembali cerita asal mereka tentang pentingnya udara bersih untuk bernafas.				
		Siswa diharapkan berbicara dengan jelas, dengan intonasi yang tepat dan dengan percaya diri di depan teman-temannya.				
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.				
		Guru menunjukkan asal usul pentingnya menghirup udara bersih.				
		Setiap Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya				
		Guru memberikan post-test kepada siswa				
		Merefleksikan apa yang telah dipelajari siswa dan guru				
3.	Kegiatan Akhir	Siswa dan guru menyimpulkan bahwa hasil belajar Siswa juga memperhatikan peningkatan materi dan apresiasi guru.				
		Siswa mendengarkan pesan moral dari pembelajaran yang berlangsung				
		Guru mengajak siswa membaca doa bersama.				
		skor total				
		skor total				
		Nilai rata-rata				
		Kategori				

**Tabel 3.3 lembar observasi kelas control**

No			Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kegiatan awal	Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran mereka.				

		Kelas dilanjutkan menggunakan doa menurut kepala kelas.				
		Guru akan menjelaskan topik yang dibahas dalam pelajaran.				
		Siswa menjawab pertanyaan guru.				
2	Inti	Guru memberikan pre-test kepada siswa				
		Guru meminta siswa secara mental membaca cerita asal, "Pentingnya Udara Bersih untuk Kesehatan".				
		Guru memberikan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita.				
		Siswa kemudian diminta untuk secara individual menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.				
		Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku siswa.				
		Setelah siswa membaca dan memahami cerita dan menjawab pertanyaan, mereka diminta untuk menceritakan kembali cerita asal tentang "pentingnya udara untuk bernafas" dalam bahasa ibu mereka.				
		Siswa diharapkan berbicara dengan lantang, lantang, ekspresif, intonasi akurat, dan percaya diri di depan teman-temannya.				
		Siswa diminta membaca Setelah memahami gaya dan gerak, siswa diminta untuk melakukan eksperimen terhadapnya mencari gaya tarik dan gaya tekan relatif terhadap arah gerak suatu benda.				
		Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berbentuk meja				
		Siswa didorong untuk mengungkapkan pendapatnya secara mandiri berdasarkan pemahaman yang telah diperolehnya dalam kegiatan pembelajaran.				
		Guru memberikan post-test kepada siswa				
3.	Kegiatan	Siswa dan guru melengkapi hasil				

	Akhir	belajar. Siswa juga memperhatikan penyempurnaan materi dan apresiasi dari guru.				
		Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya				
		Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Selanjutnya siswa menanggapi kata penutup guru.				
		skor total				
		skor total				
		Nilai rata-rata				
		Kategori				

### 3.8 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif kuantitatif, uji-t, untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rerata hasil data praperlakuan dan pascaperlakuan, sehingga dapat diketahui apakah ada peningkatan pengaruh. Tidak. Kegiatan analisis data. Mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diselidiki, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang diajukan. Uji normalitas dilakukan sebagai persyaratan uji pra-analitik. Analisis data dalam penelitian ini didukung oleh software SPSS

1. Observasi dilakukan oleh Guru mengamati proses pembelajaran dan menganalisisnya dengan perhitungan menggunakan rumus.
2. Uji prasyarat Analisis

Uji prasyarat untuk menentukan uji normalitas dan homogenitas harus dilakukan pada variabel data normal dan Hoogen.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas diselesaikan sebelum data diproses sesuai dengan model penelitian yang diusulkan. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui sebaran data untuk variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Data yang cocok untuk model penelitian adalah data yang terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Rumus kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut

$$KD = \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD =jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n1=jumlah sampel yang diperoleh

n2=jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono,2013: 257)

Data dikatakan normal jika  $P > 0,05$  dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Data disebut tidak normal jika signifikansinya ( $P < 0,05$ ) dan kurang dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Gunawan (2013:87) melakukan uji kesamaan (juga disebut uji homogenitas) antara dua varian jika sampel berasal dari distribusi normal. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari populasi yang mungkin atau mungkin tidak memiliki varians yang sama.

c. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018: 379). Rumusan masalah hipotesis, keadaan pikiran. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka kerja di atas, serta rumusan pertanyaan penelitian, peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitiannya sebagai berikut..

- 1)  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* ioc terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa di Kelas V. Tahun Pelajaran 2022
- 2)  $H_a$  = terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* ioc terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Aisyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2022.

Untuk menunjukkan dampak nyata penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC) untuk memahami konsep siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa kelas V, peneliti melakukan studi lapangan melalui *We have* membuktikan hal tersebut. Menurut Suhariyadi & Purwanto (2009:133), uji-t adalah pengujian dengan menggunakan distribusi-t perbedaan signifikan antara mean yang ditentukan dari dua kelompok sampel independen.. Untuk penelitian ini, uji-t berbeda digunakan untuk sampel berpasangan. Model uji beda ini akan digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-test dan post-test. Atau, digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu dari sampel yang sama selama dua periode pengamatan yang berbeda sebelum diuji sebaliknya. (Sugiyono,2013: 254)



Kriteria uji, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Pendapat Suhariyadi & Purwanto (2009:133), uji-t merupakan pengujian dengan memakai distribusi-t perbedan signifikan antara mean yang ditentukan dari dua kelompok sampel independen. Untuk penelitian ini, uji-t berbeda digunakan untuk sampel berpasangan. Model tes lain digunakan untuk menganalisis model pretest dan posttest. Tes yang berbeda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda.

Uji statistik untuk pengujian hipotesis berpasangan dinyatakan (Sugiyono,2013: 254)Kriteria uji, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.